

PENILAIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

Nurhidayani¹, Nirmayani Tiala², Riswanto³, Rafidah Mutmainnah⁴, Idawati⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Makassar

¹hidayani971@gmail.com, ²nirmayanitjala07@gmail.com,

³iswanthutu@gmail.com, ⁴rafidahmutmainnah22@gmail.com,

⁵idafadollah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Assessment and evaluation are essential components in the educational process, particularly at the elementary school level, which serves as the foundation for students' academic, social, and character development. Assessment is not merely used to measure learning outcomes, but also to monitor learning processes and support students' overall growth. This article aims to examine the concepts, principles, forms, and procedures of assessment and educational evaluation in elementary schools, as well as their role in improving learning quality. This study employs a library research method by analyzing books, scientific journal articles, educational policy documents, and relevant regulations related to assessment and evaluation. The findings indicate that effective assessment must be objective, valid, reliable, transparent, comprehensive, and fair, covering attitudes, knowledge, and skills through authentic assessment. Educational evaluation conducted systematically—from planning to follow-up—plays a strategic role in enhancing learning effectiveness, identifying students' learning difficulties, and supporting continuous improvement in elementary education

Keywords: Educational Assessment, Educational Evaluation, Learning Quality, Elementary School

ABSTRAK

Penilaian dan evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang menjadi fondasi perkembangan akademik, sosial, dan karakter peserta didik. Penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memantau proses pembelajaran dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, prinsip, bentuk, dan prosedur penilaian serta evaluasi pendidikan di sekolah dasar, serta perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis buku, artikel jurnal ilmiah, dokumen kebijakan pendidikan, dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penilaian yang efektif harus bersifat objektif, valid, reliabel, transparan, komprehensif, dan berkeadilan, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui penilaian autentik. Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut berperan strategis

dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Penilaian Pendidikan, Evaluasi Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam membentuk kompetensi dasar, sikap, dan karakter peserta didik. Pada tahap ini, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan sikap, keterampilan, dan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, penilaian dan evaluasi pendidikan menjadi komponen esensial dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif dan bermakna.

Dalam implementasi Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka, penilaian diarahkan pada pengukuran kompetensi secara menyeluruh melalui penilaian autentik. Penilaian di sekolah dasar harus dilaksanakan secara objektif, sistematis, dan berkelanjutan agar dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru, siswa, dan orang tua. Sementara itu, evaluasi pendidikan berfungsi untuk menilai efektivitas

proses, metode, serta program pembelajaran secara keseluruhan.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru dalam merancang penilaian autentik, dominasi penilaian berbasis tes, serta kurang optimalnya pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini membahas secara konseptual penilaian dan evaluasi pendidikan di sekolah dasar serta perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder, seperti buku teks, artikel jurnal ilmiah nasional, dokumen kebijakan pendidikan, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penilaian dan evaluasi pendidikan di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

penelusuran literatur, pembacaan kritis, dan pencatatan konsep-konsep utama yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan mengelompokkan tema, menafsirkan keterkaitan antar konsep, dan menarik kesimpulan secara sistematis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penilaian dan evaluasi pendidikan di sekolah dasar merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan berperan strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Penilaian (assessment) dipahami sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi mengenai pencapaian belajar peserta didik, sedangkan evaluasi pendidikan memiliki cakupan yang lebih luas karena mencakup penilaian terhadap proses, metode, dan program pembelajaran secara keseluruhan (Arikunto, 2018).

Penilaian di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada hasil belajar kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik. Hal ini sejalan dengan tuntutan Kurikulum

2013 dan Kurikulum Merdeka yang menekankan penilaian autentik sebagai pendekatan utama dalam mengukur kompetensi peserta didik secara utuh (Kemendikbud, 2020). Penilaian autentik memungkinkan guru menilai kemampuan nyata siswa melalui tugas-tugas kontekstual yang mencerminkan situasi kehidupan sehari-hari (Kunandar, 2015).

Evaluasi pendidikan, di sisi lain, berfungsi untuk menilai efektivitas pembelajaran secara menyeluruh. Evaluasi tidak hanya memanfaatkan data hasil penilaian siswa, tetapi juga mengkaji kesesuaian metode pembelajaran, materi ajar, serta strategi yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sudjana, 2019). Dengan demikian, penilaian merupakan bagian integral dari evaluasi pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penilaian yang berkualitas harus berlandaskan prinsip objektif, valid, reliabel, transparan, komprehensif, dan berkeadilan. Prinsip objektivitas menuntut penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur, bukan atas dasar subjektivitas guru (Arikunto, 2018). Validitas penilaian memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-

benar mengukur kompetensi yang ingin dicapai, sedangkan reliabilitas menjamin konsistensi hasil penilaian ketika digunakan oleh penilai yang berbeda (Zainal Arifin, 2019).

Selain itu, transparansi dalam penilaian penting agar siswa dan orang tua memahami kriteria serta hasil yang diperoleh. Penilaian yang komprehensif harus mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga perkembangan siswa dapat dipotret secara menyeluruh (Kemendikbud, 2020). Prinsip keadilan juga menjadi perhatian utama, terutama dalam mengakomodasi perbedaan kemampuan, latar belakang, dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar (Rahmawati, N., & Rahayu, T., 2020).

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, jurnal guru, penilaian diri, dan penilaian antarteman untuk memantau perkembangan karakter dan perilaku sosial siswa. Teknik ini dinilai efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama sejak dini (Lestari, 2022).

Penilaian pengetahuan umumnya dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tes

tertulis masih banyak digunakan karena praktis, namun perlu dikombinasikan dengan penugasan yang menuntut pemahaman konsep dan kemampuan berpikir tingkat tinggi agar pembelajaran menjadi lebih bermakna (Sudjana, 2019).

Penilaian keterampilan dilaksanakan melalui praktik, proyek, produk, dan portofolio. Penilaian ini menekankan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas nyata dan menghasilkan karya. Penilaian berbasis proyek dan portofolio dinilai mampu merekam proses belajar siswa secara berkelanjutan serta mendorong kreativitas dan kemandirian belajar (Kunandar, 2015).

Evaluasi pendidikan di sekolah dasar dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengumpulan data, analisis, interpretasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Tahap perencanaan menentukan tujuan dan objek evaluasi agar hasil yang diperoleh relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, seperti tes, observasi, dokumentasi, dan portofolio, sehingga data yang diperoleh bersifat komprehensif (Arikunto, 2018).

Hasil evaluasi yang dianalisis dan diinterpretasikan dengan baik dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran, seperti pemberian remedial, pengayaan, serta perbaikan strategi mengajar. Evaluasi yang berkelanjutan juga membantu guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa secara dini dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Mulyani, 2020).

Penilaian dan evaluasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penilaian yang dilakukan secara adil dan transparan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa proses belajarnya dihargai, bukan sekadar hasil akhir yang dinilai (Rahmawati, N., & Rahayu, T., 2020). Selain itu, evaluasi pembelajaran menjadi alat refleksi bagi guru untuk menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa (Sari, 2021).

Dengan demikian, penilaian dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan

peserta didik secara holistik di sekolah dasar (Ardiana & Widodo, 2023).

D. Kesimpulan

Penilaian dan evaluasi pendidikan di sekolah dasar merupakan unsur penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Penilaian harus dilaksanakan secara autentik dan komprehensif untuk mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Evaluasi pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan berperan sebagai sarana refleksi dan perbaikan pembelajaran. Dengan penerapan penilaian dan evaluasi yang tepat, proses pembelajaran di sekolah dasar dapat berlangsung lebih efektif, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R., & Hidayat, T. (2022). *Implementasi Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SD*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar
- Ardiana, F., & Widodo, H. (2023). *Dampak Evaluasi Berbasis Kompetensi terhadap Pembelajaran Bermakna di*

- Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penilaian pada Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, N. (2022). *Motivasi Belajar Siswa Melalui Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*
- Mulyani, S. (2020). *Penilaian sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Perbaikan Program Pendidikan di Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Rahmawati, N., & Rahayu, T. (2020). *Peran Penilaian Formatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*
- Sari, D. P. (2021). *Evaluasi Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar*. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal Arifin. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.